

**ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MEMBELI
ATAU MEMPRODUKSI SENDIRI BAHAN BAKU DAGING AYAM OLAHAN PADA
UD. ADI PASLAH MANADO**

***ANALYSIS OF COST DIFFERENTIAL IN DECISION MAKING BUY OR PRODUCE OWN MATERIAL
CHICKEN PROCESSED AT UD. ADI PASLAH MANADO***

Oleh:

**Hendro Tilaar¹
Herman Karamoy²
Winston Pontoh³**

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi Manado
email: ¹hendrotilaar@yahoo.com
²hkaramoy@yahoo.com
³winston_pontoh@yahoo.com

Abstrak: Pengambilan keputusan memerlukan biaya, seperti biaya diferensial atau biaya incremental yang adalah menentukan perbandingan dari dua alternatif. Analisis biaya diferensial juga membantu pengambilan keputusan, yaitu apakah membeli atau memproduksi sendiri, menolak atau menerima pesanan, dan menaikkan atau menurunkan volume operasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah analisis biaya diferensial dalam keputusan membeli atau memproduksi sendiri untuk meningkatkan laba pada UD. Adi Paslah. Penelitian ini digunakan metode penelitian deskriptif, untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian. Penggunaan informasi biaya diferensial membantu pengambil keputusan untuk memutuskan membeli dari luar daerah karena pendapatan diferensial lebih besar dari biaya diferensial dan dapat meningkatkan laba. Sebaiknya pimpinan perusahaan, membeli bahan baku daging olahan dari luar daerah karena lebih menguntungkan dan menghemat biaya.

Kata kunci: biaya diferensial, membeli, memproduksi sendiri, laba

Abstract: Decision making requires expense, such as the cost differential or incremental costs that are determining the ratio of the two alternatives. Differential cost analysis also helps decision-making, to buy or make your own, reject or accept the order, and raise or lower the volume of operations. The purpose of this study to determine whether the differential cost analysis in the decision to buy or produce their own to increase profits at UD. Adi Paslah. This study used a descriptive research method, to test the hypothesis or answer the research questions. The use of differential cost information helps decision-makers to decide to buy from outside the region due to the income differential is greater than the cost differential and can increase profits. Should the leadership of the company, purchase of raw materials processed meat from outside the area because it is more profitable and cost saving.

Keywords: differential costs, purchasing, producing its own, profit

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Menghadapi era persaingan yang ketat, setiap usaha perorangan atau perusahaan berskala besar menengah dan kecil memerlukan pengkajian yang matang dari aspek sistem akuntansi diferensial pada usaha Penyedia Bahan Baku Daging Olahan demi kontinuitas usaha atau perusahaan tersebut. Apabila usaha atau perusahaan setiap tahun dapat memperhitungkan dengan baik, biaya-biaya yang bersifat variable dan bersifat tetap secara efisien sehingga hasil pembelian bahan-bahan tersebut memperoleh harga pokok yang minimum sehingga memungkinkan pengkasaan segmen pasar dan memiliki keunggulan bersaing.

Secara umum usaha atau perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh laba yang dicapai secara periodik melalui sistem akuntansi diferensial. Dalam mencapai tujuan tersebut usaha atau perusahaan mempunyai alat yaitu manajemen. Berhasil atau tidaknya usaha atau perusahaan tergantung pada kemampuan manajemen dalam melaksanakan fungsi-fungsinya serta dalam melihat kemungkinan dimasa yang akan datang. Untuk itu manajemen dalam kegiatannya harus dapat merencanakan tujuan dan kegiatan dalam mencapai tujuannya tersebut. Hal ini tentunya selaras dengan fungsi pokok manajemen yaitu perencanaan (planning). Perencanaan ini penting bagi masa depan, perusahaan baik untuk memperoleh manfaat perlindungan (protective benefit) maupun manfaat positif (positive benefit).

Ditinjau dari segi karakteristik proses pengolahan produk yang dihasilkan oleh industri bahan baku daging olahan, dapat dikatakan sebagai produksi massal karena memproduksi secara terus-menerus dan produksi dapat ditujukan untuk memenuhi kebutuhan konsumen luar kota maupun dalam kota. Dalam memenuhi pesanan konsumen yang dalam jumlah melebihi kapasitas produksi, kadangkala industri tersebut menerima penawaran dari pihak ketiga untuk memenuhi pesanan dengan harga per unit yang lebih rendah dari biaya produksi per unit yang harus dikeluarkan industri jika memproduksi sendiri. Jadi dalam hal ini ada dua alternatif keputusan yaitu memproduksi sendiri pesanan yang diterima atau membeli dari pihak ketiga untuk membeli pesanan konsumen dengan tetap mempertahankan kualitas mutu produk.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui lebih jelas tentang Analisis Biaya Diferensial dalam Pengambilan Keputusan Memproduksi Sendiri atau Membeli Produk Tertentu untuk memenuhi suatu pesanan dalam memperoleh laba yang memadai maka penulis akan mencoba melakukan penelitian terhadap salah satu usaha Penyedia Bahan Baku Daging Olahan sebagai usaha industri rumah tangga yang menjadi objek penelitian. Perusahaan Adi Paslah adalah usaha industri rumah tangga yang dimana dalam menjalankan aktivitasnya usahanya, perusahaan memerlukan bahan baku yang diperoleh sendiri atau luar perusahaan sehingga dapat dilihat dari kelancaran proses produksi dalam perusahaan, maka perusahaan harus berusaha menyediakan sesuai dengan kebutuhan, dan pengawasan bahan baku maka perusahaan dapat mengurangi biaya-biaya yang tidak perlu atau dinilai cukup mahal tetapi tidak efisien dan menghitung biaya diferensial yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam upaya meningkatkan laba perusahaan.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai Peranan Biaya Diferensial dalam Pengambilan Keputusan Membeli atau Memproduksi Sendiri Bahan Baku daging olahan pada Perusahaan Adi Paslah Manado.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi

Riahi (2011:50), menyatakan bahwa akuntansi adalah suatu seni pencatatan, pengklasifikasian, dan pengiktisaran dalam cara yang signifikan dan satuan mata uang, transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian yang paling tidak sebagian diantaranya, memiliki sifat keuangan, dan selanjutnya menginterpretasikan hasilnya. Hery (2013:6), menyatakan bahwa akuntansi merupakan sebuah sistem informasi yang memberikan laporan kepada para pengguna informasi akuntansi atau kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan (*stakeholders*) terhadap hasil kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh para pengguna laporan keuangan sangat berbeda-beda (bervariasi) tergantung pada jenis keputusan yang hendak diambil. Para

pengguna informasi akuntansi ini dikelompokkan ke dalam dua kategori, yaitu pemakai internal (*internal users*) dan pemakai external (*external users*). Hery (2013:6), menyatakan bahwa yang termasuk dalam kategori pemakai internal, yaitu: Direktur dan Manajer Keuangan, Direktur Operasional dan Manajer Pemasaran, Manajer dan Supervisor Produksi. Sedangkan yang termasuk dalam kategori pemakai external, antara lain: Investor (penanam modal), kreditur, seperti *supplier* dan bankir, pemerintah, badan pengawas pasar modal ekonom, praktisi, dan analis menggunakan informasi akuntansi untuk memprediksi situasi perekonomian.

Akuntansi Manajemen

Warindrani, (2006:2), menyatakan bahwa akuntansi manajemen terdiri dari dua kata yaitu akuntansi dan manajemen. Akuntansi sendiri berarti proses pengukuran, analisis, pencatatan dan pelaporan terhadap seluruh kejadian ekonomi. Sedangkan manajemen lebih diartikan pada proses manajemen yang terdiri dari aktivitas perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh internal organisasi yaitu manajer dan pegawai yang diberi wewenang dalam mengelola usahanya. Simamora (2012:13) merupakan proses identifikasi, pengukuran, pengumpulan, analisis, pencatatan, interpretasi dan pelaporan kejadian-kejadian ekonomi suatu badan usaha yang dimaksudkan agar manajemen atau pegawai yang diberi wewenang dapat menjalankan fungsi perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Warindrani (2006:7), menyatakan secara spesifik peranan akuntansi manajemen adalah:

- a. Menyediakan informasi bagi manajer dalam menjalankan fungsi perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Akuntan bertanggung jawab kepada top manajer atas dipercayainya (*reliability*) laporan-laporan prestasi masing-masing unit yang disampaikannya.
- b. Membantu manajer dalam mengarahkan dan mengendalikan operasi perusahaan.
- c. Memotivasi manajer dan karyawan lain untuk bekerja sama guna mencapai tujuan perusahaan
- d. Mengukur kinerja sub unit, manajer dan karyawan lain dalam organisasi.

Biaya

Horngren, dkk (2013:26), menyatakan bahwa akuntansi biaya adalah langkah-langkah, analisis, dan laporan informasi keuangan dan nonkeuangan yang berkaitan dengan biaya untuk memperoleh atau menggunakan sumber daya dalam suatu organisasi. Mulyadi (2008:15), menyatakan bahwa akuntansi biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Surjadi (2013:1), menyatakan bahwa akuntansi biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, penyajian biaya, biaya pembuatan dan penjualan produk atau penyerahan jasa dengan cara-cara tertentu beserta penafsiran terhadap hasilnya.

Biaya Diferensial

Krismiaji (2011:30), menyatakan bahwa biaya diferensial adalah berbagai perbedaan biaya di antara sejumlah alternatif pilihan yang dapat digunakan perusahaan. Sedangkan Mulyadi (2011:118) menyatakan: "Biaya diferensial adalah biaya masa yang akan datang yang diperkirakan akan berbeda (*differ*) atau terpengaruh oleh suatu pengambilan keputusan pemilihan diantara berbagai macam alternatif-alternatif". Biaya diferensial atau biaya relevan sering pula disebut sebagai biaya marginal atau biaya inkremental. Analisis biaya diferensial digunakan untuk menentukan kenaikan pendapatan, biaya, dan margin laba sehubungan dengan beberapa kemungkinan cara untuk menggunakan fasilitas tetap atau kapasitas yang tersedia. Manfaat Analisis Biaya Diferensial Penggunaan biaya relevan di dalam penyelesaian berbagai persoalan yang dihadapi perusahaan akan sangat bermanfaat bagi pengambilan keputusan perusahaan. Terdapat beberapa persoalan yang dapat diselesaikan dengan metode ini, antara lain meliputi:

1. Menerima pesanan tambahan,
2. Menurunkan harga pesanan khusus,
3. Keputusan untuk memproduksi sendiri atau membeli,
4. Keputusan untuk memproses lebih lanjut atau tidak.

Akuntansi Diferensial

Informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan adalah informasi akuntansi diferensial, baik yang bersifat kuantitatif maupun non kuantitatif. Informasi akuntansi sebagai informasi yang bersifat kuantitatif sangat membantu dalam pengambilan keputusan bisnis. Pengambilan keputusan selalu menyangkut kegiatan

untuk masa yang akan datang dan selalu menyangkut pilihan sebagai alternatif, oleh karena itu informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan juga informasi yang mempunyai karakteristik demikian. Informasi akuntansi yang mengandung unsur masa yang akan datang dan berbeda diantara alternatif yang tersedia disebut informasi akuntansi diferensial. Informasi ini diperlukan oleh manajemen untuk membantu menganalisis tiap-tiap alternatif yang dihadapi dalam pengambilan keputusan, sehingga akan diperoleh pengambilan keputusan dengan alternatif yang baik. Indrianto dan Supomo (2012:11), menyatakan informasi akuntansi diferensial merupakan informasi akuntansi yang menyajikan informasi mengenai taksiran pendapatan, biaya dan atau aktiva yang berbeda jika suatu tindakan tertentu terpilih, dibandingkan dengan alternatif tindakan lain.

Keputusan Membeli Atau Membuat Sendiri

Keputusan yang diambil manajemen akan berhubungan dengan pemilihan berbagai macam alternatif yang akan dilaksanakan untuk waktu yang akan datang sebelum sesuatu tersebut terjadi.

Tujuan dan pengembalian keputusan memproduksi sendiri suatu barang atau membelinya dari luar adalah untuk memanfaatkan secara maksimal sumber daya produktif dan keuangan perusahaan.

Keputusan membeli atau membuat sendiri dapat dibagi menjadi dua macam yaitu: a. Keputusan membeli atau membuat sendiri yang dihadapi oleh perusahaan yang sebelumnya memproduksi sendiri produknya, kemudian mempertimbangkan akan membeli produk tersebut dari pemasok luar b. Keputusan membeli atau memproduksi sendiri yang dihadapi oleh perusahaan yang sebelumnya membeli produk tertentu dari pemasok luar, kemudian mempertimbangkan akan memproduksi sendiri produk tersebut

Penelitian Terdahulu

Rantung (2014) melakukan penelitian berjudul: Penerapan biaya diferensial dalam pengambilan keputusan membeli atau memproduksi sendiri pada RM. Pangsit Tompaso. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan biaya diferensial dalam pengambilan keputusan membeli atau memproduksi sendiri mie. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan dengan menggunakan informasi diferensial telah diketahui bahwa alternative membuat sendiri dapat menghemat biaya pembuatan mie. Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode penelitian deskriptif. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu objek penelitian yang berbeda. Tumbol (2014) melakukan penelitian berjudul: Analisis biaya diferensial dalam pengambilan memproduksi sendiri atau membeli dari luar pada usaha Bakso Pasuruan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis penggunaan informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan memproduksi sendiri atau membeli dari luar. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan keputusan yang lebih baik diambil dengan membuat sendiri bakso karena lebih menghemat biaya dan menguntungkan dibanding apabila membeli dari pemasok. Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode penelitian deskriptif. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu objek penelitian yang berbeda.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penulisan skripsi ini berupa metode deskriptif. Indriyanto & Supomo (2012:26), menyatakan bahwa Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan status saat ini dari subyek yang diteliti. Tipe yang paling umum dari penelitian deskriptif ini meliputi penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan, ataupun prosedur, dalam hal ini tipe yang digunakan adalah prosedur, dimana penulis melihat bagaimana analisa *Biaya Diferensial* pada Perusahaan Adi Paslah.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Mengajukan surat permohonan izin penelitian pada pimpinan Perusahaan Adi Paslah.
2. Melakukan pengumpulan data-data pendukung yang akan diperlukan dalam penyusunan, yaitu berupa gambaran umum Usaha, alur proses produksi, data biaya tetap dan biaya variabel Juni 2014.
3. Mengumpulkan data kemudian diolah berdasarkan literatur sehingga mendapatkan kesimpulan.

Jenis dan Sumber Data

Indriyanto & Supomo (2013:145), menyatakan bahwa data penelitian pada dasarnya dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu:

1. Data Subyek (*Self-Report Data*)
Data subyek adalah jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subyek penelitian (responden).
2. Data Fisik (*Physical Data*)
Data fisik merupakan jenis data penelitian berupa obyek atau benda-benda fisik, antara lain dalam bentuk: bangunan atau bagian dari bangunan, pakaian, buku, dan senjata.
3. Data Dokumenter (*Documentary Data*)
Data dokumenter adalah jenis data penelitian yang antara lain berupa: faktur, jurnal, surat-surat, notulen hasil rapat, memo, atau dalam bentuk laporan program.

Indriyanto & Supomo (2013:146), menyatakan bahwa sumber data terdiri dari:

- a. Data Primer (*Primary Data*)
Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).
- b. Data Sekunder (*Secondary Data*)
Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain).

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan cara:

1. Wawancara
Tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak terkait pada Perusahaan Adi Paslah dan karyawan Perusahaan yang berwenang memberikan penjelasan mengenai data yang diperlukan secara *face to face* yang berhubungan dengan penelitian.
2. Observasi
Pengamatan secara langsung pada obyek penelitian untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya untuk menjawab masalah dari penelitian.
3. Dokumentasi
Cara memperoleh data yang dapat dilalui melalui catatan-catatan, arsip, laporan-laporan, dokumentasi perusahaan, jurnal kegiatan dan sebagainya.

Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam pembahasan skripsi ini adalah metode deskriptif. Dimana penulis membandingkan, menguraikan, menjelaskan, serta memaparkan gambaran-gambaran tentang data yang diperoleh penulis mengenai peranan analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan untuk memproduksi sendiri atau membeli dari perusahaan lain suatu produk tertentu untuk memenuhi pesanan.

Definisi Operasional

1. Analisis biaya-volume-laba mempelajari perilaku dan hubungan antar elemen tersebut sebagai perubahan yang terjadi pada unit yang terjual, harga jual, biaya variabel per unit, atau biaya tetap dari suatu produk (Horngren, Datar, dan Rajan. 2013:85)
2. Biaya Variabel adalah biaya yang dalam jumlah keseluruhan bervariasi secara proporsional terhadap perubahan keluaran. Jadi, biaya variabel naik ketika keluaran naik dan akan turun ketika keluaran turun. (Hansen & Mowen, 2009:100).
3. Biaya Tetap adalah biaya yang dalam jumlah keseluruhan tetap konstan dalam rentang yang relevan ketika tingkat keluaran aktivitas berubah. (Hansen & Mowen, 2009:98).

Pengukuran Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Selain itu, operasionalisasi variabel dimaksudkan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan dengan benar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Hasil Penelitian****Gambaran Umum Perusahaan**

Perusahaan Adi Paslah merupakan perusahaan yang bergerak di bidang peternak dan penyalur bahan baku daging olahan (ayam potong). Perusahaan tersebut sudah berdiri sejak tahun 1999 oleh Bpk. Adi Paslah, yang sekaligus pemilik dan sebagai pimpinan perusahaan. Data Penjualan Perusahaan Adi Paslah Tahun 2014, sebagai berikut:

Tabel 1. Data Penjualan Perusahaan Adi Paslah Tahun 2014.

Nama Produk	Kuantitas	Harga (Rp)	Jumlah
Ayam Potong	192.000	25.500	Rp. 4.896.000.000
Total			Rp. 4.896.000.000

Sumber: Hasil Data Olahan. 2014.

Tabel 1 menunjukkan data penjualan keseluruhan produk Perusahaan Adi Paslah termasuk memproduksi sendiri selama tahun 2014 sebesar Rp. 4.896.000.000, dengan rata-rata penjualan perbulan sebanyak 16.000 kg dengan harga 25.500 perkilogram. Perbandingan membeli dari luar daerah dengan atau memproduksi sendiri, sebagai berikut:

Tabel 2. Laporan Analisis Diferensial dengan atau Membeli Dari Luar Daerah, Tahun 2014

Keterangan	Memproduksi Sendiri (Rp)	Dengan Membeli Dari luar daerah(Rp)	Selisih (Rp)
Pendapatan:			
Memproduksi sendiri	4.896.000.000		
Membeli dari luar daerah		4.896.000.000	
Total Pendapatan	4.896.000.000	4.896.000.000	-
Biaya Bahan Baku	4.243.200.000	4.188.000.000	55.200.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	96.000.000	90.000.000	6.000.000
BOP Tetap	184.800.000	15.624.000	169.176.000
BOP Variable	98.988.000	247.320.000	(-) 148.332.000
Total Biaya	4.622.988.000	4.548.144.000	74.844.000
Laba Diferensial	273.012.000	347.856.000	74.844.000

Sumber: Hasil Data Olahan. 2014.

Tabel 2 menunjukkan perbedaan antara biaya bahan baku memproduksi sendiri Rp. 4.234.200.000, sedangkan biaya bahan baku membeli dari luar daerah Rp. 4.188.000.000, biaya tenaga kerja langsung memproduksi sendiri Rp. 96.000.000, dan biaya tenaga kerja langsung dengan membeli dari luar daerah Rp. 90.000.000, biaya overhead pabrik tetap memproduksi sendiri Rp. 184.800.000, dan biaya overhead pabrik tetap membeli dari luar daerah Rp.15.624.000, biaya overhead pabrik variabel memproduksi sendiri Rp. 98.988.000, biaya overhead pabrik diferensial membeli dari luar daerah Rp. 247.320.000. Dengan memproduksi sendiri tersebut laba diferensial perusahaan dengan membeli dari luar daerah sebesar Rp. 4.622.988.000, sedangkan jika membeli dari luar daerah ditolak, laba bersih perusahaan memproduksi sendiri yaitu Rp. 4.548.144.000. Jadi perbandingan laba. diferensial membeli dari luar dan memproduksi sendiri yaitu sebesar Rp. 74.844.000.

Pembahasan

Salah satu faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan adalah biaya Diferensial. Biaya diferensial meliputi semua biaya yang akan dikeluarkan yang terpengaruh oleh pengambilan keputusan. Oleh karena itu, biaya diferensial harus dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan. Didalam pengambilan keputusan-keputusan khusus, penggunaan biaya diferensial akan ditemui dalam masalah-masalah misalnya memproduksi sendiri. Biaya diferensial digunakan untuk mengetahui apakah terjadi kenaikan pendapatan diiringi kenaikan biaya yang proposional. Analisis biaya diferensial merupakan proses estimasi atau konsekuensi dari tindakan-tindakan alternatif yang dapat diambil alih oleh para pengambil keputusan.

Hasil perbandingan dengan menggunakan biaya diferensial dapat dilihat alternatif membeli dari luar daerah lebih menguntungkan dan lebih menghemat biaya dan waktu yang akan dikeluarkan dibandingkan memproduksi sendiri. Karena dengan menganalisis biaya produksi apabila perusahaan tersebut membeli dari luar daerah dapat dilihat perbedaannya sebab jika membeli dari luar tidak membutuhkan waktu yang lama seperti memproduksi sendiri. Sehingga bagi manajemen dalam meningkatkan laba perusahaan setinggi mungkin, maka sebaiknya manajemen lebih mengoptimalkan penggunaan biaya dengan melihat alternatif-alternatif yang terbaik guna meningkatkan laba perusahaan. Dengan demikian, maka keputusan yang tepat yang dapat diambil manajemen dari kedua alternatif tersebut adalah membeli dari luar daerah karena mendapatkan laba diferensial yang lebih tinggi dibandingkan memproduksi sendiri serta dapat menghemat biaya dan waktu.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rantung (2014), menunjukkan pengambilan keputusan memproduksi sendiri lebih tepat dibandingkan membeli dari luar. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Tumbol (2014), dari hasil penelitian menunjukkan memproduksi sendiri lebih menguntungkan karena dapat menghemat biaya dari pada membeli dari pemasok. Walaupun dalam kedua penelitian sebelumnya berbeda keputusan dengan yang dilakukan peneliti, tetapi sama-sama menggunakan analisis diferensial, Sebab dengan penggunaan informasi diferensial dalam memproduksi sendiri atau membeli bahan baku harus diterapkan dalam perusahaan agar dapat meningkatkan laba.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu: Penggunaan informasi akuntansi diferensial sangat bermamfaat terhadap manajemen Perusahaan Adi Paslah dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk dapat membandingkan keputusan manakah yang lebih menguntungkan diantara membeli atau memproduksi sendiri bahan baku daging ayam olahan, maka keputusan yang di ambil oleh Perusahaan Adi Paslah adalah membeli dari luar daerah, tawaran membeli dari luar daerah lebih menguntungkan dari pada memproduksi sendiri, sebab jika dibandingkan membeli dari luar daerah tidak membutuhkan waktu yang lama dibandingkan apabila memproduksi sendiri.

Saran

Saran yang dapat penulis berikan sebagai bahan pertimbangan perusahaan yaitu:

1. Dalam mempertimbangkan untuk membeli atau memproduksi sendiri bahan baku daging olahan (ayam potong) sebaiknya perusahaan meneliti lebih banyak jumlah mengenai biaya yang seharusnya dipertimbangkan.
2. Walaupun perusahaan menerima tawaran bahan baku daging olahan dari perusahaan peternak lokal atau dalam daerah, hendaknya dalam pengambilan keputusan tetap menggunakan alat bantu seperti analisis biaya diferensial secara maksimal sehingga keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan memberikan hasil yang dapat diandalkan dibandingkan dengan menggunakan perkiraan, dugaan atau pengalaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Riahi Ahmed. 2011. *Teori Akuntansi*. Cetakan Kelima. Salemba Empat, Jakarta.
- Hansen & Mowen. 2009. *Akuntansi Manajerial*. Buku 1, Buku 2 Edisi Kedelapan. Salemba Empat, Jakarta.
- Hery. 2013. *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Cetakan Pertama. Grasindo, Jakarta.
- Hornrgren Charles, Datar Srikant, dan Rajan Madhav. 2013. *Cost Accounting: A Managerial Emphasis*. Edisi Keempat Belas Pearson Education Limited. England.
- Indriantoro & Supomo. 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Untuk Akuntansi dan Manajemen. BPFE. Yogyakarta.
- Krismiaji, Aryani. 2011. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Kedua. UPP STIM YKPN. Yogyakarta Pengambilan Keputusan. Edisi Revisi Kelima. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Mulyadi. 2008. *Akuntansi Manajemen*. Edisi ketiga, Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyadi. 2011. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kelima, Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan Penerbit YKPN, Yogyakarta.
- Rantung, Dewinta. 2014. Penerapan Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Membeli Atau Memproduksi Sendiri Pada RM. Pangsit Tompasso. *Jurnal EMBA* Vol.2 No.3 (2014) Universitas Sam Ratulangi. Manado. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/5067/4585>. Diakses 8 April 2015. Hal. 30-37.
- Simamora, Henry. 2012. *Akuntansi Manajemen*. Edisi III. Star Gate Publisher. Duri, Riau.
- Supomo, Bambang. 2012. *Akuntansi Manajemen Suatu Sudut Pandang*. BPFE, Yogyakarta.
- Surjadi Lukman. 2013. *Akuntansi Biaya: Dasar-Dasar Perhitungan Harga Pokok*. Cetakan 1. PT. Indeks, Jakarta.
- Tumbol, Wanda. 2014. Analisis biaya diferensial dalam pengambilan memproduksi sendiri atau membeli dari luar pada usaha Bakso Pasuruan. *Jurnal Emba*. Vol.2 No.2 Universitas Sam Ratulangi. Manado. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/4810/4333>. Diakses 8 April 2015. Hal. 1440-1447.
- Warindrani, Krisna. 2006. *Akuntansi Manajemen*. Cetakan Pertama. Graha Ilmu, Yogyakarta.